
Literasi Membaca Bagi Anak – Anak SD Melalui Les Privat di Desa Tewang Karang, Kab. Katingan, Kalimantan Tengah

Reading Literacy for Elementary School Children through Private Tutoring in Tewang Karang Village, Katingan District, Central Kalimantan

Reno Adrian¹, Lilis Rosmainar^{2*}

¹ Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya

² Prodi Kimia, Fakultas MIPA, Universitas Palangka Raya

*Correspondent Email: lilisrosmainar@mipa.upr.ac.id

Submitted: 03-04-2024

Revised: 15-05-2024

Accepted: 27-06-2024

Abstrak

Literasi membaca bagi anak-anak sebuah program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak-anak usia Sekolah Dasar melalui layanan les privat. Literasi membaca memiliki peran penting dalam perkembangan kognitif dan akademik anak-anak. Namun, masih banyak anak-anak yang menghadapi tantangan dalam membangun kemampuan literasi mereka. Dengan adanya kolaborasi antara komunitas sekolah dan masyarakat, program ini menawarkan pendekatan yang personal dan terfokus pada kebutuhan individu. Metode pengajaran yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak dan penggunaan materi yang menarik secara visual dirancang untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam belajar membaca. Program ini dilaksanakan dalam serangkaian sesi les privat yang melibatkan para pengajar yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidang literasi anak-anak. Selain membantu meningkatkan kemampuan membaca, program ini juga menitikberatkan pada meningkatkan minat dan kepercayaan diri anak-anak terhadap kemampuan membaca mereka. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca anak-anak, yang tercermin dalam peningkatan pemahaman isi teks, kosakata, dan fluensi membaca. Selain itu, partisipasi aktif orangtua atau wali murid dalam mendukung perkembangan literasi anak juga memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan program.

Kata kunci: literasi membaca; layanan les privat; tewang karangan

Abstract

Reading literacy for children is a community service program that aims to improve reading skills in elementary school children through private tutoring services. Reading literacy has an important role in children's cognitive and academic development. However, many children still face challenges in building their literacy skills. With collaboration between the school community and society, this program offers a personalized approach and focuses on individual needs. Teaching methods that are adapted to the child's developmental level and the use of visually attractive materials are designed to overcome obstacles in learning to read. This program is implemented in a series of private tutoring sessions involving teachers who are competent and experienced in the field of children's literacy. Apart from helping improve reading skills, this program also focuses on increasing children's interest and confidence in their reading abilities. The results of this program showed significant improvements in children's reading abilities, which were reflected in improved understanding of text content, vocabulary, and reading fluency. Apart from that, the active participation of parents or guardians in supporting children's literacy development also makes a positive contribution to the success of the program.

Keywords: reading literacy; private tutoring services; tewang karangan

© 2024 Nawasena: Journal of Community Service. This work is licensed under a [CC BY-NC 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Kemampuan literasi membaca memainkan peran krusial dalam pembentukan dasar pengetahuan dan perkembangan intelektual

anak-anak pada usia Sekolah Dasar (SD) [1]. Penguasaan keterampilan membaca yang efektif menjadi landasan penting bagi pemahaman materi pelajaran, kemampuan berpikir kritis, dan eksplorasi dunia

pengetahuan yang lebih luas [2]. Namun, realitas pendidikan menunjukkan bahwa masih banyak anak-anak di usia SD yang menghadapi kendala dalam mengembangkan kemampuan literasi membaca yang memadai [3].

Indonesia berada di posisi kedua terbawah dalam hal mendukung literasi global, yang menunjukkan bahwa minat baca di Indonesia sangat kecil yaitu sekitar 0,001 persen orang Indonesia yang tertarik membaca, menurut data UNESCO. Hanya satu orang dari 1.000 orang Indonesia yang gemar membaca [4]. Dalam hal minat membaca dalam studi berbeda yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2022 yang berjudul "Peringkat Bangsa Paling Melek Dunia," Thailand berada di peringkat 59, yang diikuti oleh Indonesia pada peringkat 60 dan Botswana di peringkat 61 [4], [5].

Fenomena ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih personal dan terfokus untuk mengatasi tantangan literasi membaca pada usia dini. Dalam konteks ini, layanan les privat muncul sebagai salah satu alternatif yang menarik perhatian [6]. Les privat mampu memberikan ruang untuk interaksi yang lebih intensif antara pengajar dan siswa sehingga lebih fokus dan kondusif dengan kegiatan belajar serta lebih tajam dan terarah sehingga mempercepat proses pembelajaran [7]. Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk mendokumentasikan sebuah program pengabdian masyarakat yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca pada anak-anak usia SD melalui pendekatan les privat.

Melalui kolaborasi yang erat antara komunitas sekolah dan masyarakat,

program ini merancang pendekatan yang tidak hanya memberikan keterampilan membaca, tetapi juga mendorong minat dan kepercayaan diri anak-anak terhadap kemampuan membaca mereka. Metode pengajaran yang disesuaikan dengan perkembangan kognitif anak dan penggunaan materi yang mengundang rasa penasaran diharapkan dapat mengatasi hambatan-hambatan dalam pembelajaran membaca [8].

Penguraian secara detail implementasi program, termasuk model pengajaran yang digunakan dan tanggapan positif yang dihasilkan dari siswa dan orangtua mereka. Selain itu, akan dilihat dampak dari program ini dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, seiring dengan perkembangan pemahaman isi teks, kosakata, dan kelancaran membaca. Dengan demikian, program ini berupaya memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas pendekatan les privat dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca anak-anak usia SD, serta implikasinya bagi pendidikan yang lebih baik di masa depan.



Gambar 1. Pengenalan diri kepada murid les

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah observasi secara langsung kepada siswa sekolah dasar dengan mengajar dan berinteraksi dengan siswa yang dilaksanakan pada setiap hari senin, kamis

dan jumat selama 1 bulan di SDN Tewang karangan. SDN Tewang karangan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Hasil Program Pengabdian Masyarakat

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan kemampuan literasi membaca melalui layanan les privat untuk anak-anak usia SD menghasilkan hasil yang signifikan. Selama pelaksanaan program, peserta les privat diberikan akses kepada pendekatan pengajaran yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif mereka.

Materi pelajaran yang disajikan tidak hanya mengandalkan teks tulisan, tetapi juga dilengkapi dengan elemen visual yang menarik perhatian anak-anak. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan keinginan mereka dalam memahami isi teks.

b) Peningkatan Kemampuan Membaca

Hasil yang diukur dalam program ini meliputi peningkatan kemampuan membaca, pemahaman isi teks, penggunaan kosakata yang lebih baik, dan kelancaran membaca. Selama pelaksanaan program, terlihat adanya peningkatan yang nyata dalam kemampuan membaca peserta. Anak-anak yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam membaca, seperti melafalkan kata-kata dan menguraikan makna teks, menunjukkan perkembangan positif dalam keterampilan tersebut.

merupakan salah satu SD yang terletak didesa Tewang Karangan.



Gambar 2. Kegiatan les

c) Dampak Positif pada Minat dan Kepercayaan Diri

Selain meningkatkan keterampilan membaca, program ini juga berfokus pada pengembangan minat dan kepercayaan diri anak-anak terhadap kemampuan membaca mereka. Peserta les privat mengalami perubahan sikap yang positif terhadap belajar membaca, karena pengalaman interaksi personal dengan pengajar dan metode pengajaran yang mendukung [9]. Minat membaca yang semakin kuat membantu anak-anak menjalin hubungan positif dengan literasi, yang kemungkinan besar akan berlanjut di masa depan.



Gambar 3. Pembentukan karakter percaya diri

d) Peran Orang tua dalam Keberhasilan Program

Partisipasi aktif orangtua atau wali murid terbukti menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Dukungan dan

keterlibatan orangtua dalam mendukung perkembangan literasi anak-anak memberikan kontribusi yang signifikan. Orangtua ikut terlibat dalam menguatkan keterampilan membaca anak di rumah melalui praktik membaca bersama dan memberikan dukungan moral.

e) Implikasi dan Rekomendasi

Hasil dari program ini memberikan panduan penting bagi pendekatan pendidikan yang lebih personal dan terfokus pada perkembangan literasi anak-anak usia SD. Pendekatan les privat, yang menawarkan metode pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, ternyata efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca anak-anak. Implikasi dari program ini merangsang penerapan strategi serupa dalam lingkungan pendidikan lainnya, dengan fokus pada peningkatan keterampilan membaca dan minat literasi.

Dalam rangka mengoptimalkan hasil, disarankan agar program serupa juga mempertimbangkan pelatihan lanjutan bagi para pengajar dan penguatan kolaborasi antara sekolah dan masyarakat. Dengan demikian, upaya meningkatkan kemampuan literasi membaca pada usia dini dapat memberikan dampak yang berkelanjutan dalam pembentukan dasar pengetahuan dan perkembangan intelektual anak-anak di masa depan

4. KESIMPULAN

Dalam era di mana literasi memiliki peran penting dalam pengembangan intelektual dan akademik anak-anak usia Sekolah Dasar (SD), pendekatan les privat telah terbukti sebagai solusi efektif untuk

meningkatkan kemampuan literasi membaca. Program pengabdian masyarakat yang dirancang untuk tujuan ini berhasil mencapai hasil yang positif. Melalui pendekatan pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, materi yang menarik visual, dan dukungan aktif dari orangtua, program ini berhasil meningkatkan keterampilan membaca dan minat literasi anak-anak.

Hasil yang dicapai dari program ini memberikan panduan berharga bagi perbaikan pendidikan di masa depan. Penerapan metode pengajaran yang lebih personal dan terfokus, seperti les privat, berpotensi mengatasi kendala yang dihadapi oleh anak-anak dalam membangun keterampilan membaca yang kokoh. Dengan melibatkan komunitas sekolah dan masyarakat, serta memperhatikan peran penting orangtua, pendekatan ini mampu memberikan dampak yang positif tidak hanya pada keterampilan membaca, tetapi juga pada minat dan kepercayaan diri siswa.

Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan dan komunitas untuk melanjutkan upaya dalam mengembangkan pendekatan pendidikan yang inklusif dan adaptif, dengan fokus pada literasi membaca. Hasil program ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pengajar, orangtua, dan masyarakat, memiliki peran sentral dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan keterampilan literasi anak-anak. Dengan demikian, langkah-langkah seperti ini akan berkontribusi pada membentuk generasi yang lebih terampil, terdidik, dan siap

menghadapi tantangan pengetahuan di masa depan

5. DAFTAR PUSTAKA (Times New Roman, Bold, 12 Pt)

- [1] N. A. Lestari, M. Mawardi, and S. Sunaryo, "Literasi Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar," *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, vol. 9, no. 4, pp. 1905–1909, Oct. 2023, doi: 10.31949/educatio.v9i4.5866.
- [2] F. Nurhidayati, "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Sustained Silent Reading di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Mendak Ponjong Gunungkidul," 2014. Accessed: Apr. 04, 2024. [Online]. Available: <https://eprints.uny.ac.id/14022/1/SKRIP-SI.pdf>
- [3] R. Prahesti, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Kelas Rendah SD Negeri 68 Bengkulu," Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, Bengkulu, 2022. Accessed: Apr. 04, 2024. [Online]. Available: <http://repository.iainbengkulu.ac.id/10166/1/STRATEGI%20GURU%20DALAM%20MENINGKATKAN%20KEMAMPUAN%20MEMBACA%20SISWA%20PADA%20KELAS%20RENDAH%20SD%20NEGERI%2068%20BENGKULU%20.pdf>
- [4] R. Afriatama and S. Sapri, "Menggali potensi gemar membaca melalui program literasi: studi implementasi karakter gemar membaca di masyarakat," *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 9, no. 1, p. 374, Jul. 2023, doi: 10.29210/1202323057.
- [5] A. Rizky Anisa, A. Aprila Ipungkarti, and dan Kayla Nur Saffanah, "Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia," Purwakarta, 2021.
- [6] Rani. Setiani, "Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Anak Kelas III di SD Negeri 24 Kota Bengkulu," Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, Bengkulu, 2022. Accessed: Apr. 04, 2024. [Online]. Available: <http://repository.iainbengkulu.ac.id/9694/1/126.%20RANI%20SETIANI.pdf>
- [7] D. Fransiska, "Pengajaran Privat untuk Meningkatkan Pemahaman dan Pengetahuan Anak-Anak Selama Daring di Desa Talang Karet Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang," *Jurnal Pengabdian Raflesia Administrasi Publik*, vol. 1, no. 2, pp. 39–44, Dec. 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jup-arap/>
- [8] Yuberti, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*. Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2014. Accessed: Apr. 04, 2024. [Online]. Available: <http://repository.radenintan.ac.id/5799/1/teori%20pembelajaran.pdf>
- [9] Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen)*, 1st ed., vol. I. Yogyakarta: UNY Press, 2020. Accessed: Apr. 04, 2024. [Online]. Available: <https://staffnew.uny.ac.id/upload/131656343/penelitian/EVALUASI%20PEMBELAJARAN.pdf>